

**FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP BELANJA DAERAH
PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:

**REDO AGUSTIAN
NIM 01061003020**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

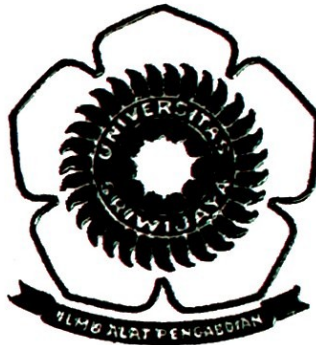
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011**

S
352.1207

Red
f

2011

**FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP BELANJA DAERAH
PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:

**REDO AGUSTIAN
NIM 01061003020**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : REDO AGUSTIAN
NIM : 01061003020
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA ALOKASI UMUM
(DAU) DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
TERHADAP BELANJA DAERAH PADA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI :

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 7/02 2011 Ketua :



Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak
NIP.196409031994032001

Tanggal 7/02 2011 Anggota:



H. Aspahani, SE., MM, Ak
NIP.196607041992031004

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : REDO AGUSTIAN
NIM : 01061003020
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA ALOKASI UMUM
(DAU) DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
TERHADAP BELANJA DAERAH PADA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 24 Januari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 7 Februari 2011

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak
NIP. 196409031994032001

Anggota,



H. Aspahani, SE, MM, Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak.
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak.
NIP. 195808281988101001

Motto

“Bagiku perjuangan harus tetap ada. Usaha penghapusan terhadap kedegilan, terhadap penghianatan, terhadap segala-gala yang non humanis...”

(Soe Hok Gie – Catatan Seorang Demonstran)

“Berbahagialah dia yang makan dari keringatnya sendiri, bersuka karena usahanya sendiri, dan maju karena pengalamannya sendiri”

(Pramoedya Ananta Toer – Bumi Manusia)

“Ah, mon cher, for anyone who is alone, without God and without a master, the weight of days is dreadful”

(Albert Camus)

Kupersembahkan Untuk:

Kalian yang tersayang;

- ***Keluarga Besarku***
- ***Kedua Orangtuaku***
...eros, philos, agape

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini berjudul *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder berupa Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun anggaran 2004-2008 terdiri dari realisasi Belanja Daerah (BD), realisasi Dana Alokasi Umum (DAU), realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data didapat dari situs Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun anggaran 2004-2008 tidak ditemukannya kondisi *flypaper effect*. Hal ini berarti pengeluaran pemerintah lebih dipengaruhi oleh Pendapatan Asli Daerah pada tahun sebelum dibandingkan Dana Alokasi Umum tahun sebelum. Dengan demikian pemerintah daerah telah mandiri dan tidak sepenuhnya bergantung pada transfer dari pemerintah pusat dalam membiayai pengeluarannya. Kondisi semacam ini diharapkan terus dipelihara untuk menghidupi semangat otonomi daerah yaitu menciptakan kemandirian daerah.

Kiranya penulis berharap skripsi ini memberi kontribusi bagi perbaikan pemerintah daerah sekaligus menjadi bahan masukan akademisi bagi penelitian bidang kajian Akuntansi Sektor Publik.

Penulis,

Redo Agustian

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur senantiasa terucap kepada Sang Pencipta, Allah SWT karena atas rahmat beserta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan moril maupun materiil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Badiah Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal A.K., Ph.D. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak. , Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Sulaiman S. Manggala, S.E., MBA., Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si. , Ak. , Ketua pembimbing skripsi.
6. H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., Anggota pembimbing skripsi dan sekaligus dosen pembimbing akademik.
7. Segenap dosen Jurusan Akuntansi, karyawan, serta staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

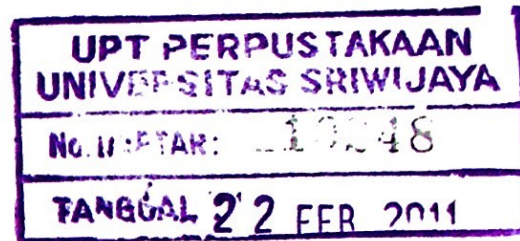
8. Kepada kedua orangtua dan saudaraku (Neny Handesti & Renaldi Alwafi) atas doa yang tak pernah usai, kasih sayang dan cinta yang begitu besar. Terima kasih yang tiada tara atas semua yang telah diberikan.
9. Untuk teman-teman di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2006. *Heavy thanx for you all guys* atas empat tahun lebih yang sangat berharga.
10. Teman-teman Angkatan 2003-2010 atas dukungan morilnya baik secara tersirat maupun tersurat.
11. Untuk Subowo, Suacep, Oneto, Ajisa, Ombob, Ryan, Iis, Mijak, Deni, Wanduts, Frans. Suatu hari nanti kita akan selalu ingat nama tempat ini; Rumah Belajar Nurwanto. *Million thanks for all the joy and good time in the bad*. Terimakasih juga untuk diskusi berat-ringan yang pernah diadakan.
12. Teruntuk Friesda, Dea, Wulan, Norma. Walau seringkali hanya via twitter, sugesti moril yang kalian kirimkan begitu ampuh.
13. Untuk teman masa kecilku; Rio Deno Putra, Untung Sobirin, Muhammad Nursetiawan, Yogi Wira Pratama, Deni Yusrizal. Kalian menginspirasi!.
Grazi!.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dan berkah pada kita semua. Amin ya robbal' alamin.

Palembang, 10 Februari 2011

Penulis,

Redo Agustian



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Anggaran.....	10
2.1.1. Pengertian Anggaran.....	10
2.1.2. Anggaran Sektor Publik.....	11
2.1.3. Karakteristik Anggaran Sektor Publik.....	12
2.1.4. Prinsip Anggaran Sektor Publik.....	13
2.1.5. Fungsi Anggaran Sektor Publik.....	13

2.1.6. Jenis Anggaran Sektor Publik	16
2.1.7. Siklus Anggaran Sektor Publik	18
2.1.8. Pentingnya Anggaran Sektor Publik	20
2.2. Keuangan Daerah	21
2.2.1. Pengertian Keuangan Daerah	21
2.2.2. Ruang Lingkup Keuangan Daerah	22
2.2.3. Dasar Hukum Keuangan Daerah.....	23
2.3. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).....	25
2.3.1. Pengertian APBD	26
2.3.2. Mekanisme Penyusunan Arah dan Kebijakan Umum APBD	26
2.3.3. Struktur APBD	28
2.3.4. Fungsi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	35
2.3.5. Prinsip Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.....	37
2.4. Pendapatan Asli Daerah	39
2.4.1. Pengertian Pendapatan	39
2.4.2. Pendapatan Asli Daerah	40
2.4.3. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah.....	40
2.5. Dana Alokasi Umum	42
2.6. Belanja Daerah	44
2.7. Pengaruh DAU terhadap Belanja Daerah.....	45
2.8. Pengaruh PAD terhadap Belanja Daerah	46
2.9. <i>Flypaper Effect</i>	46
2.10. Penelitian Terdahulu	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel	49
3.2. Data dan Sumber Data.....	49
3.2.1. Jenis Data	49
3.2.2. Sumber Data.....	50
3.3. Definisi Operasional.....	50
3.3.1. Variabel Penelitian	50

3.4. Hipotesis Penelitian.....	52
3.5. Metode Pengumpulan Data	53
3.6. Analisis Data	53
3.6.1. Uji Multikolinearitas	53
3.6.2. Uji Autokorelasi	54
3.6.3. Uji Heterokedastisitas	54
3.6.4. Uji Normalitas	54
3.7. Analisis Regresi.....	55

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif.....	57
4.2. Analisis Statistik.....	58
4.2.1. Uji Asumsi Klasik	58
4.2.1.1. Uji Multikolinearitas	59
4.2.1.2. Uji Heterokedastisitas	59
4.2.1.3. Uji Autokorelasi	60
4.2.1.4. Uji Normalitas	61
4.3. Analisis Hasil Penelitian	62
4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.3.2. Uji F.....	63
4.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.3.4. Analisis Pengaruh DAU_t dan PAD_t terhadap BD_t	64
4.3.5. Analisis Pengaruh DAU_{t-1} dan PAD_{t-1} terhadap BD_t	65
4.4. Pembahasan.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Keterbatasan dan Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.5 Analisis Pengaruh DAU_t dan PAD_t terhadap BD_t	64
Tabel 4.6 Analisis Pengaruh DAU_{t-1} dan PAD_{t-1} terhadap BD_t	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Penyusunan APBD.....	27
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Uji Heterokedastisitas	60
Grafik 4.2 Uji Normalitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Ringkasan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan T.A. 2004-2008
- LAMPIRAN 2 Ringkasan Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan T.A. 2004-2008
- LAMPIRAN 3 Ringkasan Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan T.A. 2004-2008
- LAMPIRAN 4 Analisis Regresi Berganda Pengaruh DAU_{t-1} dan PAD_{t-1} terhadap BD_t
- LAMPIRAN 5 Analisis Regresi Berganda Pengaruh DAU_t dan PAD_t terhadap BD_t

***Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan**

ABSTRAKSI

Era otonomi daerah menuntut Pemerintah Daerah untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangan. Sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap transfer Pemerintah Pusat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah sekaligus melihat terjadi tidaknya kondisi *flypaper effect*. Sampel yang digunakan adalah realisasi Anggaran dan Belanja Pemerintah Daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2004-2008. Alat yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh PAD_{t-1} lebih tinggi dibandingkan pengaruh DAU_{t-1} terhadap Belanja Daerah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ditemukannya *flypaper effect*.

Kata kunci: Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Daerah (BD), *flypaper effect*

**Flypaper Effect on General Allocation Fund (DAU)
and Local Revenue (PAD) of Local Expenditure in the districts
of South Sumatra Province during the period 2004-2008**

ABSTRACT

The era of regional autonomy demands local government to be more independent in managing their finances. While reducing dependence on central government transfers.

This study aims to determine and analyze the effects of General Allocation Fund (DAU) and Revenue (PAD) of local expenditure and see whether the flypaper effect occurs. The sample used is the budget and expenditure of local government district in South Sumatra Province during the period 2004-2008. The instrument used is multiple regression. The results of this study indicate that the influence of PAD_{t-1} higher than DAU_{t-1} influence on local expenditure. These condition shows that the flypaper effect is not found.

Keywords: General Allocation Fund (DAU), Local Revenue (PAD), Local Expenditure (BD), flypaper effect

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Redo Agustian

NIM : 01061003020

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing.

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, S.E., Ak., M.Si.

Anggota : H. Aspahani, S.E., Ak., M.M.

Tanggal diuji : 24 Januari 2011

adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 8 Februari 2011

Yang memberi pernyataan,



Redo Agustian

NIM. 01061003020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Reformasi yang bergulir di tahun 1998 menjadi dasar pijakan bangsa ini untuk terus berbenah. Semangat reformasi yang diusung dan diperjuangkan oleh seluruh lapisan masyarakat membawa berbagai perubahan di beberapa sektor. Menurut Bastian (2001) dalam Widodo (2007) tema sentral dari reformasi tersebut adalah mewujudkan masyarakat madani, terciptanya *good governance*, dan mengembangkan model pembangunan yang berkeadilan. Salah satu agenda reformasi tersebut adalah adanya desentralisasi dan otonomi daerah.

Penyelenggaraan otonomi daerah dianggap perlu untuk lebih menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat yang ikut serta berpartisipasi dalam proses pembangunan, pemerataan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Selain itu, perkembangan kondisi luar negeri menunjukkan semakin maraknya globalisasi yang menuntut daya saing tiap negara, termasuk pemerintah daerahnya. Daya saing inilah yang akan menuntut peningkatan daya saing kemandirian masing-masing pemerintah daerah. Halim (2001), dalam Sulistyawan (2004) mengatakan bahwa dalam penciptaan kemandirian pemerintah, daerah harus beradaptasi dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik dan perbaikan dalam berbagai sektor yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sumber PAD. Tuntutan untuk mengubah

struktur belanja semakin kuat, khususnya pada daerah-daerah yang mengalami kapasitas fiskal rendah.

Pelaksanaan otonomi daerah pada awalnya diatur dalam UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan UU 25 Tahun 2000 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Namun seiring dengan banyaknya permasalahan yang muncul dari implementasi undang-undang tersebut, pemerintah melakukan revisi dengan mengeluarkan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Menurut UU No. 32 Tahun 2004 yang diperbaharui dengan UU No. 12 tahun 2008 pasal 1 ayat (15), pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Dalam UU No. 33 tahun 2004 pasal 10 tentang dana perimbangan antara pemerintah pusat dan daerah diatur bahwa pemerintah pusat akan mentransfer dana perimbangan yang terdiri atas Dana Bagi Hasil yang bersumber dari pendapatan pajak dan sumber daya alam, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus yang bersumber dari APBN. Selain itu, pemerintah daerah juga memiliki sumber pendapatan daerah sendiri yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan lain-lain pendapatan. Dana Bagi Hasil berperan sebagai penyeimbang fiskal antara pusat dan daerah dari pajak yang dibagihasilkan. DAU berperan sebagai pemerataan fiskal antar daerah (*fiscal equalization*) di Indonesia. Sedangkan Dana Alokasi Khusus berperan sebagai dana yang didasarkan pada kebijakan yang bersifat darurat. Diluar dari fungsi tersebut, untuk secara detailnya, penggunaan

dana tersebut diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah kabupaten/kota yang bersangkutan. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah kabupaten/kota dapat menggunakan dana ini dengan efektif dan efisien untuk peningkatan pelayanan pada masyarakat dengan disertai pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut (Saragih dalam Nurita, 2009). Dalam penggunaan semua dana perimbangan tersebut diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah. Namun pemerintah daerah harus menggunakan transfer dari pemerintah pusat dalam bentuk Dana Perimbangan tersebut secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan standar pelayanan publik minimum serta disajikan secara transparan dan akuntabel. Akan tetapi pada praktiknya, transfer dari pemerintah pusat seringkali dijadikan sumber dana utama oleh pemerintah daerah untuk membiayai operasi utama sehari-hari, yang oleh pemerintah daerah dilaporkan "diperhitungkan" Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Menurut Simanjuntak (dikutip dari Sidik dan Maimunah, 2006), tujuan dari transfer ini adalah untuk mengurangi kesenjangan fiskal antar pemerintah dan menjamin tercapainya standar pelayanan publik minimum diseluruh negeri.

Skripsi ini merupakan replikasi (penelitian ulang) dari penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Bawono (2008) tentang Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah (Studi Pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan Banten), memperoleh hasil bahwa dalam model prediksi BD tahun berjalan, daya prediksi DAU tahun berjalan lebih tinggi dibandingkan dengan PAD tahun berjalan. Begitu juga dengan DAU tahun lalu memiliki pengaruh yang lebih besar

daripada pengaruh PAD tahun lalu terhadap BD tahun berjalan. Hal ini menunjukkan telah terjadi *flypaper effect*. Kemudian, atas pernyataan Halim (2002) dalam Maimunah (2006), dalam disertasinya, bahwa Pemda kabupaten/kota di Jawa-Bali memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda dengan pulau Sumatera.

Transfer antarpemerintah merupakan fenomena umum yang terjadi di semua negara di seluruh dunia terlepas dari sistem pemerintahannya (Fischer, 1996 dalam Kuncoro, 2007) serta menjadi instrumen yang penting dan khas dalam pemerintahan (Oates, 1999). Penelitian yang dilakukan oleh Crowley (2006) mencoba memastikan apakah pemerintah provinsi memiliki kemampuan yang cukup dalam menyediakan fasilitas pelayanan publik. Masyarakat menuntut perbaikan layanan dari pemerintah terpilih, yang kemudian direspon tergantung dengan jumlah ketersediaan sumber daya (Inman, 2008). Oates (1999) menekankan implementasi atas transfer ini adalah guna menginternalisasikan eksternalitas fiskal yang muncul, pemerataan fiskal antardaerah, dan perbaikan sistem perpajakan.

Transfer antarpemerintah mungkin memiliki efek substitusi atau rangsangan terhadap Belanja Daerah. Jika transfer memiliki efek yang lebih stimulatif pada tingkat pengeluaran publik dari lokal, pendapatan pribadi, maka hal tersebut disebut sebagai *flypaper effect* (Saruc, 2008). Kenyataan yang muncul adalah dari tahun ke tahun, pemerintah daerah selalu menuntut transfer yang lebih besar dari pusat (Shah, 1994) dan tidak pula mengupayakan optimalisasi penerimaan pajak lokal (Oates, 1999). Keadaan tersebut juga ditemui pada kasus



pemerintah daerah kota dan kabupaten di Indonesia. Data menunjukkan proporsi pendapatan asli daerah (PAD) hanya mampu membiayai belanja pemerintah daerah paling tinggi sebesar 20 persen (Kuncoro, 2007).

Dominasi PAD dalam pembiayaan Belanja Daerah malah memberikan hasil negatif terhadap pemerintahan itu sendiri, yang dibuktikan lewat kajian-kajian empiris secara internasional (Mello dan Barrenstrein, 2001). Kebijakan pemerintah daerah dalam mengatur fiskal tampaknya menjadi determinan utama dalam efektivitas transfer antarpemerintah. Telah banyak analisa yang dilakukan sehubungan efektivitas pemerintah dalam merespon transfer antarpemerintah ini, misalnya Aragon, 2008; Choi, 2008; Darby, 2000; Cardenas dan Sharma, 2010; Inman, 2008; dan Deller dan Maher, 2005. Pada bagian empirik, studi di negara berkembang juga turut dilakukan, misalnya oleh Mu, 2007 di Vietnam; Shi, 2009 di China; dan Lalvani, 2002 di India.

Studi ini berupaya mengkaji pengaruh transfer dalam Belanja Daerah dan sejauh mana implementasinya bagi penyelenggaraan desentralisasi daerah. Selain itu pula, penelitian ini mencoba mengamati sensitivitas Belanja Daerah dalam merespon transfer pemerintah sebagai bagian dari upaya melakukan pemerataan secara horizontal. Karena itulah, maka penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh DAU dan PAD terhadap Belanja Daerah dan apakah terjadi *flypaper effect* dari penelitian tersebut pada kabupaten/kota di Sumatera Selatan.

Terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimana data dan sampel tidak sama. Data dan sampel yang digunakan berasal dari 15 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan data tahun 2004-2008. Sehingga penulis mengajukan judul ” *FLYPAPER*

EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP BELANJA DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

“Apakah terjadi *Flypaper Effect* pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan periode 2004 - 2008 ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Memberikan bukti empiris pada pengaruh DAU dan PAD terhadap Belanja Daerah
2. Mengetahui kemungkinan terjadinya *flypaper effect* pada Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi empiris, yakni mendukung penelitian sebelumnya mengenai

adanya/tidak adanya *flypaper effect* yang terjadi dalam DAU dan PAD terhadap Belanja Daerah

2. Kontribusi kebijakan, yakni masukan baik pusat dan daerah berkenaan dengan penyusunan kebijakan di masa mendatang meliputi perencanaan, pengendalian serta evaluasi.
3. Kontribusi teori, sebagai data dan bahan referensi bagi penulis lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.

1.5. Sistematika Pembahasan

Tujuan dan sistematika penulisan adalah agar dapat memberikan gambaran secara garis besar. Skripsi ini akan ditulis dalam lima Bab dan masing-masing Bab terbagi dalam beberapa Sub Bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan

Asli Daerah (PAD), Belanja Daerah, *flypaper effect*, serta hasil penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang sampel dan data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun anggaran 2004-2008, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis dari *flypaper effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) , Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yang diolah dari data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun anggaran 2004-2008.

BAB V

: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas permasalahan dan saran-saran yang diberikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, Bernanda Gatot Tri. 2010. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan Banten)*, diakses tanggal 12 Februari dari <http://rac.uii.ac.id/server/document/Public/2009071509082904312531.pdf>
- Hariato, David dan Priyo Hari Adi. 2007. *Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, dan Pendapatan Per Kapita*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar
- Hauptmeier, Sebastian. 2007. *Intergovernmental Grants and Public Input Provision: Theory and Evidence from Germany*. Centre for European Economic Research (ZEW), Discussion Paper No. 07-006
- Hines Jr. , James R. dan Richard H. Thaler. 1995. *Anomalies: The Flypaper Effect*. The Journal of Economic Perspectives, Vol. 6, No. 4
- Indriantoro, Nur dan Supomo B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Knight, Brian. 2000. *The Flypaper Effect Unstuck: Evidence on Endogenous Grants from The Federal Highway Aid Program*. Division of Research and Statistics
- Kuncoro, Haryo. 2007. *Fenomena Flypaper Effect pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar
- Leuz, Christian dan Felix Oberholzer-Gee. 2006. *Political Relationship, Global Financing and Corporate Transparency: Evidence from Indonesia*. Journal of Financial Economics, Vol. 81, pp. 411-439
- Levagi, Rosella dan Roberto Zanola. 1994. *The Flypaper Effect: Evidence from the Italian National Health System*. Department of Economic Science
- Maimunah, Mutiara. 2006. *Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera*, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi

- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Otonomi Daerah (Undang-Undang No 32 dan 33 Tahun 2004)*
- Riduansyah, Mohammad. 2003. *Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Bogor)*, Makara, Sosial Humaniora, Vol. 7 No. 2
- Saruc, Naci Tolga dan Isa Sagbas. 2008. *The Surge Impact of the Flypaper, Subtitution, and Stimulation Effect on Local Tax Effort in Turkey*. International Research of Finance and Economics – Issues 13
- Sularso, Sri. 2003. *Metode Penelitian Akuntansi: Sebuah Pendekatan Replikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sulistiyawan, Eko. 2010. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera*, diakses tanggal 10 Februari dari <http://digilib.gunadarma.ac.id/go.php?id=jiptumm-gdl-jou-2005-ekosulistiy-3007>
- Widarjono, Agus. 2006. *Does Intergovernmental Transfers Cause Flypaper Effect On Local Spending?*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 11 No. 2 Hal. 115-123
- Widodo, Tri Pambudi. 2010. *Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Bali (Studi pada Kabupaten/Kota di Bali)*, diakses tanggal 9 Februari dari <http://rac.uui.ac.id/harvester/index.php/record/view/48480>